

Analisis Perbandingan Saham ADRO Dan ADMR Pasca Covid 19

¹Dela Prianti, ²Miftha Maulida Anggi, ³Nurmaya Dewi Sahfitri,
⁴Reny Tri Viola Sari, ⁵Muhammad Ikhsan Harahap

^{1,2,3,4,5}Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara Medan

Email : ¹deviwandari43@gmail.com, ²angginatama23@gmail.com,
³nurmayadewis@gmail.com, ⁴renytriviola06@gmail.com,
⁵m.ikhsan.harahap@uisu.ac.id

Corresponding Mail Author: deviwandari43@gmail.com

Abstract : In the investment world, stock prices are very important to know the advantages and disadvantages when investors want to buy shares. The purpose of this study was to analyze the difference in post-Covid 19 Admr and Adro stock prices whether they have increased or decreased. In this study using a type of qualitative research with a descriptive approach. The research data is sourced from secondary data taken from scientific journals/thesis, books. Data collection techniques were taken from the tradingview website by looking at Adro and Admr stock prices. The results of the discussion this time are that Adro shares have fluctuated from 1550 per share, there has been a decrease of around 4%, namely to 1140 per share in 2020. When Covid was over, the share price per share had increased to 2880 and then decreased by around 8.4%. Meanwhile, Admr shares experienced a decline of 8.55% to 780 per share

Keywords: Stock Price, Admr and Adro shares, Covid-19.

I. Pendahuluan

Tujuan utama pasar modal adalah untuk memfasilitasi mobilisasi dana publik untuk berbagai sektor terkait investasi. Berbagai informasi berguna diperlukan oleh investor untuk meramalkan hasil investasi pasar modal mereka. Saham merupakan salah satu jenis investasi yang dapat dilakukan. (Kefi et al., 2020). Saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan perusahaan. Investor memperoleh hak kepemilikan di perusahaan dengan membeli saham. Dividen mewakili keuntungan saham, keuntungannya lain ialah capital gain. (Muhammad & DR. Marliyah, 2021). Investor mempertimbangkan berbagai faktor sebelum memutuskan apakah akan membeli sekuritas atau tidak. Salah satu unsur yang dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan adalah kinerja saham. Harga pasar saham perusahaan berfungsi sebagai ukuran kinerja saham itu. Harga pasar saham yang terlalu rendah sering menunjukkan kinerja saham yang buruk. Harga pasar saham yang terlalu tinggi tidak diinginkan karena membuat lebih sulit untuk menaikkannya dan membatasi jumlah investor yang dapat membelinya. (Permana et al., 2022).

Sektor penting untuk pertumbuhan bangsa adalah industri pertambangan. Perusahaan yang terlibat dalam industri pertambangan Indonesia terkait erat dengan hal ini. PT perusahaan Indonesia ada. ADRO Tbk dan PT, salah satu cabangnya. dua

bisnis yang terlibat dalam pertambangan batubara adalah ADMR Tbk. Salah satu kategori sektor industri pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berpotensi untuk berkembang dan berkembang adalah perusahaan pertambangan. Tingkat persaingan antar bisnis akan terpengaruh oleh keadaan ini. (Afni & Huda, 2022).

Kondisi ekonomi global masih membaik sebelum pandemi Covid-19. Terlepas dari perkembangan geopolitik dan ekonomi global yang tumbuh dinamis, pasar modal Indonesia memiliki kinerja yang cukup kuat di tahun 2019. Pertumbuhan sektor pasar modal dan peningkatan jumlah investor keduanya menjadi bukti lebih lanjut dari tingkat kepercayaan yang tinggi. bahwa pihak-pihak tersebut menempatkan unsur-unsur dasar dan prospek ekonomi Indonesia ke depan. (Fadila Suryani et al., 2021).

Ada pasar saham dan pasar modal, dan ketika Pandemi Covid-19 melanda, pertumbuhan ekonomi sangat terancam. Pandemi Covid-19 juga berdampak pada dinamika pasar saham yang berujung pada penurunan bursa saham global dan peningkatan inefisiensi pasar.

Tentu hal ini membuat para peneliti bertanya-tanya apakah harga saham perusahaan pertambangan batubara, khususnya PT. ADRO Tbk serta PT. Dampak COVID 19 bagi ADMR Tbk sangat parah, atau bahkan tidak berdampak sama sekali.

Penulis ingin menggali lebih jauh bagaimana perkembangan harga saham PT sehubungan dengan isu-isu yang diangkat di atas. baik PT maupun ADMR Tbk. Apakah harga saham ADRO Tbk berubah secara signifikan atau berfluktuasi setelah pandemi COVID-19?

II. Landasan Teori

Pasar Modal

Pasar Modal berfungsi sebagai jembatan antara lembaga dan profesi yang terkait dengan efek, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang mereka terbitkan, serta penawaran umum dan perdagangan efek. Perekonomian suatu negara dapat diukur dengan pasar modal. Anda dapat melihat keadaan ekonomi dari indeks saham yang ditampilkan di pasar saham. (Muhammad & DR. Marliyah, 2021).

Indonesia adalah rumah bagi Bursa Efek Indonesia (BEI), sebuah bursa efek. Kunjungi www.idx.com untuk mengakses situs resmi BEI. Halaman ini mencakup data dari perusahaan yang terdaftar serta informasi tentang perdagangan.

Saham

Saham perusahaan berfungsi sebagai bukti kepemilikan. Investor memperoleh hak atas perusahaan melalui pembelian saham sebanding dengan jumlah modal yang mereka investasikan. Keuntungan dari saham datang dalam bentuk dividen dan capital gain. (Muhammad & DR. Marliyah, 2021).

Indeks Harga Saham

Indeks harga saham merupakan alat untuk menentukan aktivitas atau kelesuan pergerakan harga saham. Indeks saham tidak dapat diperdagangkan di pasar saham sebagai instrumen. Namun saat menerbitkan instrumen derivatif seperti kontrak berjangka indeks saham, indeks saham menjadi dasarnya. (Muhammad & DR. Marliyah, 2021).

Harga Saham

Investor selalu memperhatikan harga saham, yang biasanya merupakan harga penutupan pasar saham untuk setiap jenis saham yang dijadikan sampel selama periode pengamatan. Minat investor dalam berinvestasi akan meningkat sebagai respon dari kenaikan harga saham. Jika kesadaran masyarakat untuk berinvestasi tinggi, kemungkinan peningkatan investor ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi negara, mencegah kebutuhan pemerintah untuk menambah utang negara. (Permatasari et al., 2021).

Pada waktu tertentu, harga saham naik atau turun. Perubahan ini bergantung pada seberapa kuat permintaan dan penawaran; jika permintaan untuk saham meningkat, harga saham biasanya akan naik. Sebaliknya, harga saham biasanya akan turun jika pasokan meningkat. (Kefi et al., 2020).

PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)

PT. Bisnis pertambangan batubara terintegrasi Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) berbasis di Indonesia. Penambangan batu bara, perdagangan, jasa kontraktor, infrastruktur, logistik batu bara, dan pembangkit listrik adalah semua bisnis yang digeluti oleh ADRO dan afiliasinya. Pada bulan Juli 2005, perusahaan mulai menjalankan bisnis. (Ika, 2022).

Adaro Energy Indonesia memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang penambangan batubara, perdagangan dan logistik, kontraktor penambangan, kegiatan infrastruktur dan pembangkit listrik (PLTB). Setiap anak perusahaan Adaro Energy beroperasi secara independen dengan pendapatan konsolidasi. Hal ini untuk menjadikan Adaro Energy sebagai produsen dan rantai pasokan batubara yang andal. (Ika, 2022).

Adaro Energy diketahui memiliki aset pertambangan antara lain di Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. Mayoritas batubara yang ditambang di sini dipasok ke pembangkit listrik papan atas di Indonesia dan belahan dunia lainnya. (Ika, 2022).

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR)

Salah satu anak perusahaan PT adalah PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR). Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), yang berkonsentrasi pada pertambangan batubara metalurgi dan mineral serta pengolahan mineral. Perseroan saat ini sedang membangun smelter aluminium di kawasan industri hijau di Kalimantan Utara sekaligus menjadi produsen batubara metalurgi pertama dan satu-satunya di Indonesia. (Rossiana, 2022).

Pada tahun 2022, Adaro Minerals mencatatkan usahanya di BEI, Bursa Efek Indonesia. Harga per saham untuk penawaran umum perdana (IPO) Adaro Minerals ditetapkan sebesar \$100. Anak Perusahaan Adro Company akan menerima Rp. Dari IPO, 604,8 miliar. Enam miliar empat ratus empat miliar saham, atau 15%, disediakan untuk masyarakat umum oleh Adaro Minerals. Sesuai jadwal, saham tersebut akan dicatatkan di BEI pada 3 Januari 2022, dan masa penawaran umum akan berlangsung dari 27 Desember hingga 29 Desember. (Rossiana, 2022)

III. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang langsung berdasarkan kejadian lapangan yang sebenarnya digunakan sebagai jenis penelitian kualitatif dengan strategi deskriptif yaitu menggambarkan atau menjelaskan peristiwa secara verbal.

Sumber data sekunder penelitian ini adalah buku, tesis, dan jurnal ilmiah. Menganalisis harga saham Adro dan Admr memungkinkan metode pengumpulan data diambil dari situs web tradingview..

IV. Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Harga Saham ADRO dan ADMR Per Lembar

	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Saham ADRO	1540	1140	1635	2880	2040
Saham ADMR	-	-	-	1635	780

Sumber: Yahoo Finance

Menurut informasi di atas, harga saham Adro sekitar \$1550 sebelum pandemi Covid 19. Terjadi penurunan sekitar 4%, atau menjadi 1140 per saham, ketika pandemi covid melanda Indonesia pada tahun 2020. Setelah covid, harga saham per saham naik menjadi 2880 dan kemudian turun sekitar 8% pada tahun 2023 hingga 2040. Artinya bahwa harga saham PT. Tahun 2019 hingga 2023 mengalami fluktuasi untuk Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO).

Belum ada informasi harga saham 2019–2021 karena PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) baru akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga 2022. Saham Adro Minerals saat ini diperdagangkan di kisaran 1635 per saham; pada tahun 2022, mereka akan turun 8 poin 55 persen menjadi 780 per saham. Hal ini tentunya berdampak buruk pada prospek kinerja PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) tahun ini.

V. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat dicapai dengan memeriksa temuan penelitian yang telah dibahas:

Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap harga saham adro dan saham admr pasca Covid-19 di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1 yakni saham adro mengalami fluktuasi dari 1550 per lembar terjadi penurunan sekitar 4% yakni menjadi 1140 per lembar tahun 2020. Ketika covid sudah selesai harga saham per lembar mengalami kenaikan menjadi 2880 lalu mengalami penurunan sekitar 8,4%. Sedangkan saham admr mengalami penurunan mengalami penurunan 8,55% menjadi 780 per lembar.

Saran

Penulis dapat menawarkan rekomendasi seperti ini berdasarkan kesimpulan yang disebutkan di atas.

1. Para investor perlu berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang lebih konservatif agar dapat menghindari fluktuasi hingga menunggu kondisi pasar yang lebih kondusif. Investor dapat memilih produk adro yang pergerakannya lebih stabil dan masih tetap tumbuh positif sampai sekarang.
2. Untuk bisnis yang sangat rentan terhadap pandemi Covid-19, perusahaan harus menerapkan strategi yang baik dan memberikan layanan yang prima kepada masyarakat untuk meminimalisir dampak akibat yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 seperti menutup sementara mengakibatkan menurunnya pendapatan dan berdampak pada harga saham dan volume perdagangan menjadi rendah.

VI. Daftar Pustaka

- Afni, N., & Huda, N. (2022). Analisis perbandingan price earning ratio (PER). *Kinerja*, 19(2), 241–247.
- Fadila Suryani, Unggul Purwohedhi, & Mardi. (2021). Analisis Perbandingan Indeks Harga Saham Sebelum dan Sesudah Penetapan Covid-19 Sebagai Pandemi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 751–766.
- Ika, R. (2022). *Sejarah dan Profil ADRO, Emiten Pertambangan Terbesar di Indonesia*. IDX Channel. <https://www.idxchannel.com/market-news/sejarah-dan-profil-adro-emiten-pertambangan-terbesar-di-indonesia> diakses pukul 19.00
- Kefi, B. S., Taufiq, M., & Sutopo. (2020). Analisis Return Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(48), 83–92.
- Muhammad, I., & DR.Marliyah. (2021). *Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*. FEBI UIN-SU Press.
- Permana, A., Nurpiana, I., Kosim, B., & Hidayat, R. (2022). Perbedaan Kinerja Saham Indonesia Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Motivasi*, 7(1), 31-42.
- Permatasari, M. D., Meilawati, S., Bukhori, A., & Luckieta, M. (2021). Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(02), 99–116.
- Rossiana, G. (2022). *Adaro Minerals (ADMIR) Menjadi Emiten Tahun 2022*. Investor.Id. <https://investor.id/market-and-corporate/276673/adaro-minerals-admr-akan-jadi-emiten-pertama-tahun-2022> diakses pukul 19.15.